

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Oktober 2024

Indeks Perubahan Harga pada bulan Oktober untuk Kabupaten Nagan Raya dengan sejumlah komoditas bahan pokok penting terus mengalami penurunan harga, sehingga dalam pantauan badan Pusat Statistik Cabang Kabupaten Nagan Raya IPH pada **Minggu Pertama** sebesar -1,43

Pada sejumlah rata-rata, ada 13 Kabupaten / Kota yang menyumbang andil Penurunan IPH terhadap komoditas bahan pokok seperti Cabe Merah, Beras, daging ayam ras, dan cabe rawit,

Lagi-lagi terjadi deflasi setelah terjadi kestabilan harga normal di **minggu keempat** September 2024 sebesar -0,05%.

Pemerintah kabupaten Nagan Raya Bersama Tim TPID tidak tinggal diam lagi-lagi IPH Kabupaten Nagan Raya pada Minggu Pertama Oktober 2024 sebesar -1,43%, pada fase kedua di Triwulan IV ini kembali dihebohkan dengan membludaknya panen cabe merah di Kabupaten Nagan Raya terutama di Daerah Kec. Kuala Pesisir, Kec. Beutong Ateuh Banggalang, Kec. Seunagan bahkan di 10 Kecamatan wilayah Kabupaten Nagan Raya rata menyumbang Andil Penurunan Komoditas Cabe Merah dan Rawit, sehingga Tim TPID Kabupaten Nagan Raya turun kembali kelapangan dan bekerja ekstra menghubungi para petani dan penjual serta dilakukan penanguhan pada kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah, sehingga akan di laksanakan setelah harga kembali normal.

Pada Perhitungan Indeks Perubahan Harga **Minggu Kedua** Oktober 2024 hasil pantauan BPS Cabang Kabupaten Nagan Raya sebesar -1,51, deflasi ini terus terjadi dimana harga jual cabe merah anjlok ke harga yang lebih rendah sehingga dampak yang terjadi pada komoditas cabe merah ini kembali merugikan para petani cabe.

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang bekerja sama dengan pihak Tim Pengendalian Inflasi Daerah terus berupaya dengan semaksimal mungkin untuk mengembalikan kestabilan harga bahan pokok dengan mengajak para stekholder untuk berfikir keras supaya dampak deflasi segera teratasi dengan baik dan kembali normal.

Masih dalam program yang sama dimana, beberapa dinas terkait menghubungi pihak pedagang yang di wilayah Kabupaten Nagan Raya, agar Komoditas yang mengalami deflasi untuk segera di jual kedaerah rawan pangan, seperti di Kec. Tripa Makmur, juga bagi instansi terkait seperti Disperindagkop dan DKPP untuk menyalurkan Bahan Pokok Pangan dalam Kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Gerakan Pasar Murah di tempatkan pada titik daerah Rawan pangan, dikarenakan keterlambatan dalam penanganan Deflasi Kabupaten Nagan Raya pada **Minggu Ketiga** IPH menjadi -1,49 sehingga pada **Minggu Keempat** Oktober Pemerintah Kabupaten Nagan Raya masih belum berhasil mengatasi Deflasi yang sudah berturut-turut terjadi selama 3 Bulan terakhir bulan menjadi -1,50% seperti dalam tabel sebagai berikut :

M1	-1,43
M2	-1,51
M3	-1,49

M4 -1,50

November 2024

Pada Bulan November 2024 dalam pantauan BPS Kabupaten Nagan Raya Minggu Pertama November s/d Minggu Keempat November, Pemerintah terus mengimbangi kestabilan harga dengan berusaha untuk menormalkan kembali menggunakan kebijakan-kebijakan pemerintah seperti pengalihan operasi pasar murah di titik Rawan Pangan di Kabupaten Nagan Raya sehingga sedikit demi sedikit mengalami kenaikan menuju ke angka normal IPH seperti dalam tabel berikut :

M1	-1,47
M2	-1,24
M3	-1,14
M4	-1,11

Perubahan yang terjadi selama satu bulan penuh terjadinya deflasi Kabupaten Nagan Raya telah ditanggapi dengan keseriusan para TIM TPID Kabupaten Nagan Raya sehingga angka IPH kembali normal setelah satubulan berikutnya dan bertahan di angka -1,11%.

Desember 2024

Setelah mengalami deflasi IPH di 4 Bulan yang lalu baru Pada Bulan Desember 2024 Hasil pantauan BPS Kabupaten Nagan Raya pada Minggu Pertama s/d Minggu Keempat IPH meraih angka normal seperti dalam Tabel berikut :

M1	1,01
M2	0,86
M3	0,99
M4	1,10

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan yang terjadi di Wilayah Kabupaten Nagan Raya dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan IV tidak terjadi Permasalahan apapun namun demikian Upaya pemerintah dalam mengendalikan harga barang terus dilakukan melalui program-program unggulan Kabupaten Nagan Raya seperti Perkarangan Pangan Lestari (P2L), Operasi Pasar Murah, Gerakan pangan Murah dan pemberian bantuan-bantuan bibit ternak ayam, pakan dan pupuk bersubsidi

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pejabat Daerah untuk membentuk TIM khusus sebagaimana arahan dari Kemendagri yang disebut dalam TIM TPID Kabupaten Nagan Raya tahun 2024, kemudian dalam kerangka Tim tersebut melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat agar mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan terkait dengan harga pangan, pengendalian, dan Upaya-upaya yang harus dilaksanakan untuk penanganan inflasi kedepan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III dari Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah yaitu mendorong pada seluruh lapisan Masyarakat Kabupaten nagan raya untuk melakukan Gerakan Tanam Taman Lestari dan Kerja Sama Antar Daerah dan pemberian bantuan bibit cabe, sayur kepada kelompok tani yang sudah terdaftar di Dinas Pertanian sekaligus pemberian bantuan pupuk bersubsidi kepada Masyarakat dengan harga jual yang terjangkau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan dan pengendaliannya Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bersama Instansi terkait yang tergabung dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dari aspek 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif). Tim TPID beserta Satgas Pangan akan terus berkoordinasi untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan pangan serta melakukan kerja sama antar daerah dalam rangka mencapai permintaan dan penawaran yang seimbang.